

## SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RAB PEMBUATAN PRASARANA KOLAM PEMBESARAN IKAN LELE

Nadra Arsyad<sup>1</sup>, Afrilda Sari<sup>2</sup>, Utami Dewi Arman<sup>3</sup>, Asri Yuda Trinanda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang  
*e-mail: nadraarsyad@upiyptk.ac.id*

### Abstrak

Solok Selatan memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan ikan air tawar seperti lele karena banyak lahan yang tersedia dan pengairan yang mencukupi. Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan belum mengenal teknik budidaya ikan lele yang efektif dan efisien. Salah satunya seperti di kolam terpal tetapi masih mengandalkan teknik budidaya ikan lele di kolam tanah. Masyarakat berfikir menggunakan kolam lele yang terbuat dari terpal akan mengeluarkan biaya banyak. Maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan penyuluhan tentang penyusunan anggaran biaya dengan tujuan memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembuatan prasarana kolam ikan lele kepada masyarakat Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dan mensosialisasikan pembangunan ikan lele lebih hemat biaya masyarakat lebih bersemangat untuk berternak lele. Metode pelaksanaan tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan kegiatan. Dari hasil pendampingan penyusunan RAB pembuatan Prasarana Kolam lele untuk ukuran 4m x 6 m dengan biaya Rp. 3.240.000,-

**Kata kunci:** Sosialisasi, Kolam terpal, Rencana Anggaran Biaya, Ikan lele

### Abstract

South Solok has potential land for the development of freshwater fish such as catfish because there is a lot of available land and sufficient irrigation. The people of Nagari Lubuk Gadang, Sangir District, South Solok Regency are not familiar with effective and efficient catfish farming techniques. One of them is like in a tarpaulin pond but still relies on catfish farming techniques in an earthen pond. People think that using a catfish pond made of tarpaulin will cost a lot. So our Community Service team provided counseling about budgeting with the aim of providing insight into knowledge and skills about the preparation of the Budget Plan (RAB) for the construction of catfish pond infrastructure to the people of Nagari Lubuk Gadang, Sangir District, South Solok Regency and to socialize the construction of catfish that is more cost-effective people are more enthusiastic about raising catfish. The method of implementing the activity stages is the preparation stage, the implementation stage, and the activity reporting stage. From the results of assistance in the preparation of the Budget Plan for the construction of Catfish Pond Infrastructure for a size of 4 m x 6 m at a cost of Rp. 3,240,000,-.

**Keywords:** Socialization, Tarpaulin pond, Budget Plan, Catfish

### PENDAHULUAN

Kabupaten Solok Selatan adalah kabupaten yang terletak di bagian timur Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten ini resmi dimekarkan dari Kabupaten Solok pada tahun 2004 mencakup wilayah seluas 3.346,20 km<sup>2</sup> (Wikipedia, 2020). Dengan lahan itu, Solok Selatan memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan ikan air tawar seperti lele karena banyak lahan yang tersedia dan pengairan yang mencukupi. Salah satu tempat pengembangan perikanan air tawar yaitu kelompok PKW S3 Di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Namun untuk kolam pembesaran ikan lele masyarakat masih menggunakan kolam tanah.



Gambar 1. Kolam tanah pembesaran ikan lele

Oleh karena itu kami tim Pengabdian kepada masyarakat memberikan penyuluhan tentang pembangunan kolam terpal, lebih spesifiknya dengan tema penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kolam terpal. Kolam terpal memiliki daya tahan yang kuat dengan harganya yang lebih murah, ketimbang media budidaya kolam ikan lainnya. Beberapa manfaat yang didapatkan kelompok budidaya ikan lele yaitu, air kolam lebih terjaga kualitasnya, yang mana pada kolam tanah ketika hujan deras sering meluap. Pada Kolama terpal jarang ditemui hama atau penyakit karena pembersihan sangat mudah dilakukan pada kolam. Bagi yang menggunakan terpal maka masalah penyakit maupun hama bisa diatasi dengan baik dan mudah. Disamping itu potensi ekonomi bisa diangkat dengan cara berupa optimalisasi kegiatan ternak ikan lele dengan terpal (Nanang dkk, 2021). Usaha budidaya ikan lele dapat dilakukan untuk lebih memotivasi masyarakat agar mampu melihat peluang maupun keuntungan dari usaha budidaya ikan lele kolam terpal (Fika dkk, 2020)

Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan belum mengenal teknik budidaya ikan lele yang efektif dan efisien. Salah satunya seperti di kolam terpal tetapi masih mengandalkan teknik budidaya ikan lele di kolam tanah. Masyarakat berfikir menggunakan kolam lele yang terbuat dari terpal akan mengeluarkan biaya banyak. Padahal Kolam terpal mudah dibuat dan diperbanyak pada lahan yang tidak terlalu luas serta membutuhkan modal usaha yang tidak terlalu besar sampai dengan kemudahan dalam proses panen ikan (Hermawan 2013). Maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan penyuluhan tentang penyusunan anggaran biaya dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembuatan prasarana kolam ikan lele kepada masyarakat Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
2. Mensosialisasikan pembangunan ikan lele lebih hemat biaya masyarakat lebih bersemangat untuk berternak lele.

## **METODE**

### **3.1 Lingkup Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibatasi pada Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan RAB Pembuatan Prasarana Kolam Pembesaran Ikan Lele Bersama Pokdakan Hadeleka Padang Untuk Kelompok PKW S3 di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

### **3.2 Tahapan Kegiatan**

Berikut beberapa tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan antara lain;

1. Tahap Persiapan
  - a) Menyusun dan menetapkan Tim Pengusul Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
  - b) Pengadaan alat dan bahan untuk kebutuhan kegiatan dan studi literatur.

- c) Melakukan survey lapangan ke daerah Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
  - d) Menyusun Laporan Proposal Kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a) Pengurusan Surat Tugas Pelaksanaan PKM.
    - b) Pengurusan ijin sosialisasi pada kelurahan/kecamatan di lokasi setempat agar dapat terciptanya pelaksanaan kegiatan yang lancar, aman dan tertib.
    - c) Melakukan sosialisasi rencana anggaran biaya kolam pembesaran ikan lele Kelompok PKW S3 di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
    - d) Mendokumentasikan kegiatan sosialisasi.
  3. Tahap Pelaporan dan Publikasi
    - a) Penyusunan Laporan Kemajuan Kegiatan PKM.
    - b) Perbaikan Review Laporan Kegiatan PKM.
    - c) Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan PKM.
    - d) Publikasi Jurnal Nasional

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan oleh pihak staf pengajar Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Kegiatan sosialisasi mengenai Penyusunan Pembuatan RAB Kolam Ikan Lele bagi kkelompok PWK S3 Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan berjalan dengan lancar dan sangat baik.

Beberapa faktor pendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi Penyusunan Pembuatan Kolam Ikan Lele dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

1. Sarana dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan telah disediakan dengan lengkap dan sebaik – baiknya oleh Panitia pelaksana Tim pengabdian masyarakat (PKM).
2. Dukungan Penuh dari jorong, nagari dan kecamatan tempat sosialisasi dan pendampingan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, mendapat dukungan penuh dari seluruh lapisan masyarakat usaha kecil dan menengah serta masyarakat luas dinagari Lubuk Gadang kecamatan Sangir Kabpaten Solok Selatan. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan RAB pembuatan kolam lele. Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang cara penyusunan RAB pembuatan dan pemeliharaan ikan di kolam terpal juga lebih mudah (secara teknis) dan lebih murah (secara finansial). Berikut ini rincian biaya pembuatan kolam pembesaran ikan lele.

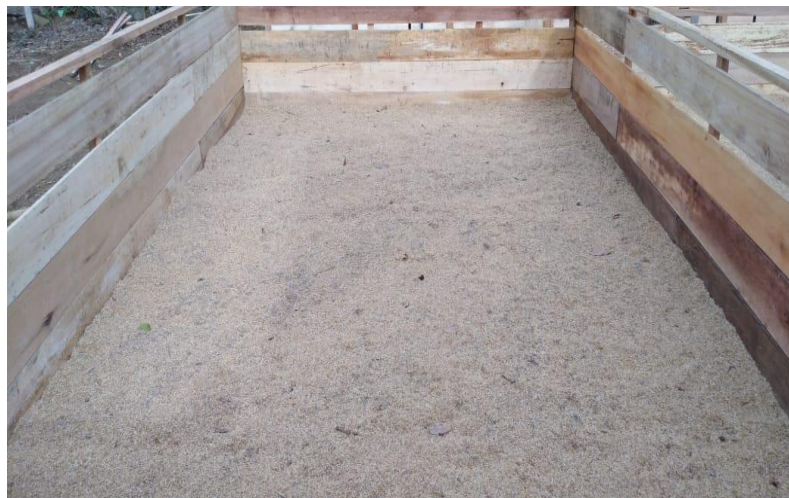
No	Bahan	Satuan	Volume	Harga Satuan	Biaya
1	Terpal	M	14	85.000	1.190.000
2	Klep	Kotak	1	25.000	25.000
3	Pasir Urug	M3	1	120.000	120.000
4	Kayu	M3	0,5	3.000.000	1.500.000
5	Pipa	M	3	30.000	90.000
6	Kran Air	Buah	1	15.000	15.000
7	Upah Tukang	Hari	2	150.000	30.000
Total biaya kolam lele ukuran 4x6 m					3.240.000

Dari hasil penyusunan RAB Prasarana kolam pembesaran ikan bersama POKDAKAN HADELEKA , untuk kolam lele sederhana dengan ukuran 4m x 6m dengan menggunakan harga satuan setempat adalah sebesar Rp. 3.240.000,- .Setelah mengetahui besar biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan kolam pembesaran ikan lele, sehingga masyarakat Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan menjadi termotivasi untuk beternak lele. Oleh Karena pembuatan kolam pembesaran ikan lele secara sederhana, dengan biaya terjangkau. Adanya kegiatan sosialisasi ini dapat membuka mata pencarian masyarakat Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Selain harga terjangkau kolam terpal memiliki

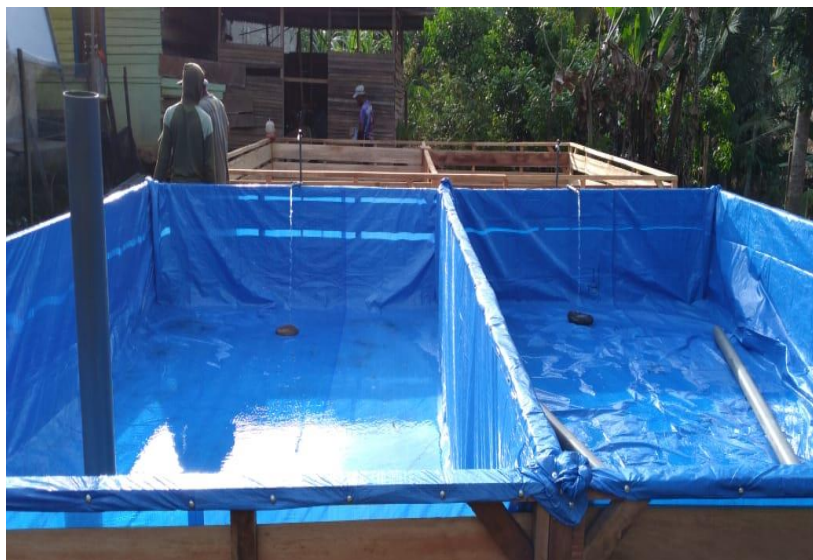
keunggulan yaitu dapat dibangun di berbagai tempat, tidak harus di lahan yang ideal sebagaimana pembangunan kolam konvensional. Kolam terpal juga mudah dibersihkan dan dipindahkan. Membudidayakan ikan di kolam terpal pertumbuhan ikan dapat dipacu, dan ikan hasil panen tidak berbau lumpur. Di samping itu, pembuatan dan pemeliharaan ikan di kolam terpal juga lebih mudah (secara teknis) dan lebih murah (secara finansial). Kekurangannya mungkin dapat terjadi kebocoran.



**Gambar 2. Pekerja pepadatan lantai dasar kolam dengan pasir urug**



**Gambar 3. Gambar kerangka kolam terpal pembesaran ikan lele**



**Gambar 4. Gambar kolam ikan lele setelah dilapisi terpal**

### **SIMPULAN**

Pendampingan Penyusunan Pembuatan RAB kolam ikan lele yaitu kolam terpal. Kolam terpal adalah dasarnya maupun sisi-sisi dindingnya dibuat dari terpal. Keunggulan dari kolam terpal adalah dapat dibangun di berbagai tempat, tidak harus di lahan yang ideal sebagaimana pembangunan kolam konvensional. Kolam terpal juga mudah dibersihkan dan dipindahkan. Membudidayakan ikan di kolam terpal pertumbuhan ikan dapat dipacu, dan ikan hasil panen tidak berbau lumpur. Di samping itu, pembuatan dan pemeliharaan ikan di kolam terpal juga lebih mudah (secara teknis) dan lebih murah (secara finansial). Kekurangannya mungkin dapat terjadi kebocoran. Dari hasil pendampingan penyusunan RAB pembuatan Prasarana Kolam lele untuk ukuran 4m x 6 m dengan biaya Rp. 3.240.000,-

### **SARAN**

Dari hasil pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat dirumuskan saran agar para pemilik usaha perikanan air tawar di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cara menghitung RAB kolam lele tepal sehingga dapat memotivasi berusaha dan dapat meningkatkan kemampuan menjalankan bisnis perikanan air tawar agar dapat meningkatkan daya saing bisnis.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- “Kabupaten Solok Selatan”. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. 28 desember 2020. Web. 28 des 2020. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Solok\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok_Selatan)
- Fika, dkk. (2020). Edukasi Budi Daya Ikan Lele Kolam Terpal di Panti Asuhan Nurul Ikhsan Merawang Kabupaten Bangka. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 6 (3): 269–275
- Hermawan H. 2013. Teknologi Budidaya Ikan Sistem Terpal pada KRPL. Jambi (ID): Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
- Nanang Y dkk (2021). Budidaya Ikan Lele Dengan Kolam Terpal Di Kelurahan Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* .Vol.01, No.03, pp.45-50